

ABSTRAK

Warung burjo merupakan salah satu bentuk usaha kuliner mikro yang banyak diminati, khususnya oleh mahasiswa, karena menawarkan menu sederhana dengan harga terjangkau, lokasi strategis, dan suasana yang mendukung aktivitas sehari-hari. Di Kota Semarang, perkembangan warung burjo terus meningkat, namun sebagian besar masih dikelola secara informal sehingga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan kualitas dan kinerja usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja bisnis, dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan 250 responden yang terdiri dari pemilik warung Burjo di Kota Semarang yang telah beroperasi minimal dua tahun. Data diperoleh melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software AMOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Quality Management* (TQM) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Competitive Advantage* maupun *Business Performance*, yang menandakan penerapan TQM dapat meningkatkan daya saing serta kinerja bisnis secara langsung. Selain itu, *Competitive Advantage* juga memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap *Business Performance*, menunjukkan bahwa keunggulan bersaing turut mendukung peningkatan kinerja bisnis. Selain pengaruh secara langsung, TQM juga memberikan efek tidak langsung terhadap *Business Performance* melalui *Competitive Advantage*, yang menandakan bahwa sebagian dampak TQM terhadap kinerja bisnis berlangsung melalui peningkatan keunggulan bersaing. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa TQM menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis secara langsung maupun tidak langsung, sementara *Competitive Advantage* berfungsi sebagai mediator yang memperkuat pengaruh tersebut.

Kata Kunci: *Total Quality Management*, Keunggulan Kompetitif, Kinerja Bisnis